

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2006: 3) metode penelitian dapat diartikan:

sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini yaitu ingin memperoleh gambaran atas variabel-variabel yang diteliti dan mengkaji hubungan kausalitas dari variabel yang diteliti, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-verifikatif yaitu suatu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dengan tujuan untuk dapat menggambarkan, menjelaskan serta menganalisis keadaan yang terjadi berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan *economic value added* (EVA) dalam hubungannya dengan harga saham.

#### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

##### **3.2.1 Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono (2006: 32) variabel penelitian adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham” maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu variabel independen yaitu kinerja keuangan dan satu variabel dependen yaitu harga saham.

Kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan.

Sedangkan variabel dependen yaitu harga saham. Di bursa saham ada beberapa istilah yang terkait dengan harga saham. Dalam penelitian ini istilah yang digunakan adalah harga penutupan. Harga penutupan yaitu harga yang terjadi pada transaksi terakhir satu saham.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>variabel</b>	<b>indikator</b>	<b>pengukuran</b>	<b>Skala</b>
Kinerja keuangan	Dilihat dari hasil perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA)	NOPAT – (WACC x Capital)	Rasio
Harga saham	Dilihat dari rata-rata harga penutupan saham per tahun	Harga tawar menawar (bid dan offer) yang disepakati	Rasio

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2006: 72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2006: 73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sektor perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2005 sampai dengan 2008. Selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2008 saham masih aktif diperdagangkan dan perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara rutin dan lengkap. Daftar populasi dapat dilihat pada tabel 3.2.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2006: 78) sampling jenuh atau istilah lainnya sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 30 maka semua anggota populasi dijadikan sampel.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Populasi**

No	Nama Emiten
1	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
2	PT. Bank Central Asia Tbk
3	PT. Bank Century Tbk
4	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
5	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
6	PT. Bank Lippo Tbk
7	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	PT. Bank Mayapada Tbk
9	PT. Bank Mega Tbk
10	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	PT. Bank OCBC NISP Tbk
13	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
14	PT. Bank Permata Tbk
15	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
16	PT. Bank UOB Buana Tbk
17	PT. Bank Victoria Internasional Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi diartikan oleh Hasan (2002: 87) sebagai berikut: studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Menurut sumbernya, data yang diperoleh termasuk ke dalam bentuk data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari sumber pemilik data, berupa laporan keuangan perbankan.

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen kinerja keuangan terhadap variabel dependen harga saham, data tersebut dianalisis sebagai berikut:

1. Menghitung kinerja keuangan. Sesuai dengan indikator pada operasionalisasi variabel maka kinerja keuangan dihitung dengan menggunakan metode EVA.
2. Melihat harga penutupan saham tiap tahun
3. Menghitung rata-rata harga penutupan saham
4. Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Akan tetapi sebelum menggunakan analisis regresi linier sederhana dilakukan uji asumsi klasik untuk menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik.

### 3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Pengujian model regresi sederhana dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

#### 1 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghazali, 2007: 95). Menurut Supranto dalam Heryana (2007: 62) untuk memenuhi syarat tersebut, dilakukan uji autokorelasi yang dilakukan dengan menggunakan metode grafik atau P-P Plot. Dalam penelitian ini, data yang diharapkan adalah data yang terbebas dari autokorelasi.

Menurut Supranto dalam Heryana (2007: 62) untuk mengatasi persoalan autokorelasi, maka data harus ditransformasikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y_t - \rho Y_{t-1} = A(1 - \rho) + B(X_t - \rho X_{t-1}) + (\varepsilon_t - \rho \varepsilon_{t-1})$$

Keterangan :

- Y<sub>t</sub> = Data variabel dependen setelah transformasi
- X<sub>t</sub> = Data variabel independen setelah transformasi
- A = *Intercept*
- B = Koefisien Regresi
- ε = Kesalahan Pengganggu

Sumber : Supranto dalam Heryana (2007: 62)

Autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi autokorelasi.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi autokorelasi.

## 2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghazali, 2007: 105). Salah satu cara mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat scatter plot.

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-studentized.

Dasar Analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghazali, 2007: 110). Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Salah satu cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis grafik.

Setelah persyaratan dipenuhi, maka dilakukan langkah-langkah pengujian hipotesis. Langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Penulis menentukan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : Kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham

$H_a$  : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap Harga Saham

- 2) Menentukan Persamaan Regresi

Untuk menguji hipotesis maka digunakan analisis regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono 2006: 204)



Dimana :

- $\hat{Y}$  : Harga Saham
- X : Kinerja Keuangan
- a : Konstanta
- b : Koefisien Arah Regresi

Harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

### 3) Kriteria Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi. Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila koefisien korelasi  $< 0$  maka  $H_0$  diterima, itu berarti bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Apabila koefisien korelasi  $> 0$  maka  $H_0$  ditolak, itu berarti bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham.